



The Impact of The COVID-19 Pandemic on The Implementasion of Online Learning in MI Islamiyah Lamongan

Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di MI Islamiyah Lamongan

Fashi Hatul Lisaniyah^{1*}, Ummidlatuss Salamah²

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, Indonesia

The COVID-19 pandemic has an impact not only on health, but also on education. The world of education has undergone major changes. The reason is, to prevent the spread of COVID-19 from becoming more widespread, the government requires teachers and students not to do face-to-face learning at school, and replace it with learning at home or better known as online learning. However, in reality online learning is not as effective as direct learning, because students cannot interact optimally in the learning process. In addition, online learning has also caused many polemics, remembering that online learning is new learning for students, that's why researchers are interested in conducting research related to the impact of the COVID-19 pandemic on online learning with the title Impact of the COVID-19 pandemic on the online learning process at MI Islamiyah. The purpose of this study is to obtain information about the impact of COVID-19 on the implementation of online learning in elementary schools. Is online learning in primary schools can be done well and effectively. This research uses an exploratory study research method, with a qualitative case study approach. The results of this study, the impact on students, namely, students feel bored and bored doing online learning. And students are required to adapt to distant learning or online. Furthermore, the impact for teachers, not all teachers are proficient in using social media to support online learning. Teachers are burdened by the additional cost of internet quota and inadequate facilities owned by teachers. The last impact is the impact felt by parents, in addition to paying tuition fees, parents are burdened with the cost of purchasing an internet quota package. and working parents must share their time by accompanying their children to online learning.

Keywords: Impact of COVID-19 , Online Learning, Islamic Elementary Schools

Pandemi COVID-19 tidak hanya berdampak pada kesehatan saja, tapi juga pada pendidikan. Dunia pendidikan mengalami perubahan besar. Pasalnya, untuk mencegah penularan COVID-19 semakin meluas, pemerintah mengharuskan guru

OPEN ACCESS

ISSN 2579-5813 (online)

Edited by:

Moch. Bahak Udin By Arifin

Reviewed by:

Faieza Samat

*Correspondence:

Fashi Hatul Lisaniyah
fashihatullisaniyah@sttmatuban.ac.id

Received: 22 Januari 2021

Accepted: 12 Februari 2021

Published: 30 April 2021

Citation:

Lisaniyah FH, Salamah U, (2021)
*The Impact Of The COVID-19
Pandemic on the
Implementasion of Online
Learning in MI Islamiyah
Lamongan.*

*Madrosatuna: Journal of Islamic
Elementary School.* 5:1.

doi:
10.21070/madrosatuna.v5vi1i.1385

dan siswa tidak melakukan pembelajaran tatapmuka di sekolah, dan menggantinya langsung, karena siswa tidak bisa berinteraksi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran daring juga menimbulkan banyak polemik, mengingat pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang baru bagi siswa, oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dampak pandemi COVID-19 terhadap pembelajaran daring dengan judul Dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran daring di MI Islamiyah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai dampak COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar. Apakah pembelajaran daring pada sekolah dasar bisa dilakukan dengan baik dan efektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi eksploratif, dengan pendekatan studi kasus kualitatif. Hasil dari penelitian ini, Dampak terhadap siswa yaitu, para siswa merasa jenuh dan bosan melakukan pembelajaran daring. Dan para siswa dituntut untuk beradaptasi dengan pembelajaran jauh atau daring. Selanjutnya dampak untuk guru, tidak semua guru mahir menggunakan media sosial untuk menunjang pembelajaran daring. Guru terbebani dengan penambahan biaya kuota internet dan fasilitas yang kurang memadai yang dimiliki oleh para guru. Dampak yang terakhir yaitu dampak yang dirasakan oleh orang tua, disamping membayar SPP, orang tua terbebani dengan biaya pembelian paket kuota internet. dan bagi orang tua yang bekerja harus membagi waktunya dengan mendampingi anaknya untuk pembelajaran daring.

Kata Kunci: Dampak COVID-19 , Pembelajaran Daring, MI

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 adalah virus yang menyerang kesehatan manusia di dunia. Banyak negara yang memutuskan untuk menutup instansi pendidikan selama masa pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 ini tidak hanya berdampak pada kesehatan saja, tapi pada semua sektor mulai dari ekonomi sampai pendidikan. setidaknya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup Purwanto (2020). Dunia pendidikan mengalami perubahan besar selama pandemi COVID-19. Pasalnya, untuk mencegah penularan virus COVID-19 semakin meluas, mengharuskan guru dan siswa tidak melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah, dan menggantinya dengan pembelajaran di rumah. Pemerintah Indonesia memutuskan terkait pembelajaran selama pandemi COVID-19 melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan tentang belajar dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-19 PerMendikbud (2020).

Perubahan pembelajaran dari siswa atau mahasiswa secara tatap muka dengan guru atau dosen di kelas akan menjadi pembelajaran online di rumah atau disebut sistem pembelajaran online di rumah masing-masing Purniawan (2020). Pembelajaran online ini bersifat pembelajaran jarak jauh. Mungkin beberapa sekolah atau perguruan tinggi sudah menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh atau daring sebelum virus corona menyebar. Namun tidak semua sekolah sudah melakukan pembelajaran dengan sistem online, apalagi sekolah yang di desa – desa, termasuk sekolah dasar. Pembelajaran di sekolah dasar menggunakan pembelajaran online / jarak jauh melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran online adalah penggunaan internet selama proses pembelajaran. Melalui pembelajaran online, siswa dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Siswa dapat menggunakan berbagai aplikasi media sosial untuk interaksi antara guru dan siswa, seperti Whatsapp grup, kelas, zoom atau Google Classroom. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan yang dirancang untuk menjawab tantangan ketersediaan berbagai sumber belajar.

Namun pada kenyataannya pembelajaran daring tidak akan seefektif pembelajaran secara langsung, karena siswa tidak bisa berinteraksi secara maksimal dalam proses pembelajaran, baik itu interaksi antara guru dengan siswa maupun interaksi antara siswa dengan siswa dalam proses pembelajaran. Safritri (2020) mengungkapkan Keberhasilan atau kesuksesan dari suatu model atau media pembelajaran yang digunakan seorang guru tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagaimana dari semua literatur e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua siswa akan sukses dalam pembelajaran online. Selain itu pembelajaran daring atau online juga menimbulkan beberapa polemik dalam kegiatan pembelajaran, karena ada siswa yang memiliki respon kurang baik pada pembelajaran daring karena pembelajaran ini merupakan suatu hal baru bagi para siswa dan mereka membutuhkan adaptasi terlebih dahulu. Oleh Sebab itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dampak pandemi COVID-19 dan kendala terhadap implementasi pembelajaran daring dengan judul,

Dampak pandemi COVID-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di MI Islamiyah Lamongan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai dampak dan kendala pandemi COVID-19 terhadap penerapan pembelajaran daring di MI Islamiyah Lamongan. dan apakah pembelajaran daring di MI Islamiyah bisa dilakukan dengan baik dan efektif

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi eksploratif. Tujuan penelitian eksploratif ini, untuk mendapatkan data, informasi dan keterangan. Penelitian ini juga bisa disebut penjajahan (eksplorasi), karena penelitian ini bersifat mendasar Arikunto (2002). Pendekatan dalam penelitian ini, menggunakan studi kasus kualitatif untuk mendapatkan informasi dampak pandemi COVID-19 terhadap pembelajaran daring, dan kendala apa yang dihadapi serta solusi alternatif MI Islamiyah terhadap pembelajaran daring.

Penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Islamiyah Kabupaten Lamongan Jawa Timur. Pemilihan lokasi karena lokasi dan jarak sekitar tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti memperoleh data sesuai dengan penelitian. Subjek penelitian ini adalah 6 orang tua siswa. Dan 5 orang guru MI Islamiyah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur kepada siswa, guru dan orangtua siswa MI Islamiyah. Dari wawancara dianalisa dengan konten. Untuk mendapatkan dan menggali informasi dampak pandemic COVID-19 dan kendala terhadap kegiatan implementasi belajar mengajar daring di MI Islamiyah. Dengan dibuat beberapa pertanyaan penelitian, diajukan pertanyaan-pertanyaan berikut: 1. Jelaskan bagaimana dampak pandemic COVID 19 yang dialami murid pada kegiatan belajar mengajar? 2. Jelaskan bagaimana dampak pandemic COVID 19 yang dialami orang tua pada kegiatan belajar mengajar? 3. Jelaskan bagaimana dampak pandemic COVID 19 yang dialami guru pada kegiatan belajar mengajar?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk pembelajaran jarak jauh atau daring, sengaja dipilih dengan pertimbangan bahwa pada masa pandemi covid -19 anak –anak lebih rentan tertular virus ini dari pada orang dewasa. Pembelajaran daring ini tidak hanya memberikan dampak terhadap siswa, tapi juga orang tua dan guru.

Dampak Terhadap Siswa

Penelitian ini mewawancarai 6 orang tua mengenai dampak pandemi covid1-19 terhadap pembelajaran daring yang dilakukan anaknya. Hasil menunjukkan bahwa pandangan orangtua terkait pembelajaran daring yaitu dampak negatif. 6 orang tua yang diwawancarai, 4 diantaranya lebih berpandangan pada dampak negatif terhadap pembelajaran daring. 4 orangtua tersebut mempunyai jawaban yang hampir seragam yaitu anak-anak dirumah lebih suka bermain dari pada melakukan pembelajaran daring, karena siswa cenderung bosan belajar daring yang hanya melalui whatsapp. Salah seorang dari mereka juga mengatakan “anak-anak belum terbiasa melakukan pembelajaran jarak jauh, karena selama ini

sudah terbiasa dengan sekolah tatap muka”.

Selama pandemi COVID-19 pembelajaran hanya dilakukan melalui whatsapp. Dari usaha yang sudah guru upayakan untuk pembelajaran daring, nampaknya para murid masih belum sepenuhnya bisa melakukan pembelajaran dengan optimal dan merasa pembelajaran daring melalui whatsapp membosankan. Salah seorang guru yang di wawancarai, mengatakan “kami sendiri sebagai guru juga menyadari bahwa pembelajaran daring kurang efektif untuk para siswa”.

Pembelajaran selama pandemi COVID-19 adalah pembelajaran daring atau jarak jauh yang menggunakan teknologi modern. sehingga anak usia sekolah dasar masih sangat membutuhkan bantuan orang tua dalam proses pembelajaran daring untuk mendampingi selama pembelajaran dirumah. Mulai dari sebelum pembelajaran dengan mempersiapkan teknologi maupun sesudah proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan penelitian Agus purwanto (2020) Untuk anak usia sekolah dasar, yang masih berusia sekitar 1-3 masih dibutuhkan dampingan orantua selama pembelajaran di rumah, untuk mempersiapkan teknologi dan mendampingi pembelajaran online berlangsung sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran online dengan baik. Dengan demikian dukungan dan kerjasama orang tua demi kesuksesan pembelajaran daring sangat dibutuhkan.

Dampak Terhadap Guru

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan kepada guru, pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 ini sangat memberikan dampak kepada para guru. Dampak yang dirasakan oleh guru yaitu, tidak semua guru bisa menggunakan teknologi modern atau media sosial penunjang pembelajaran online sehingga membutuhkan pelatihan atau pendampingan awal dalam proses pembelajaran daring. Ada beberapa guru senior yang belum sepenuhnya paham penggunaan media pembajaran daring jadi, mereka mengalami kendala dalam proses pembelajaran melalui media sosial atau teknologi internet. Salah seorang guru senior mengatakan “saya yang usianya tidak lagi muda, sungguh sangat kesulitan menggunakan teknologi untuk melakukan pembelajaran daring, sungguh ini tidak nyaman buat saya”.

Dampak selanjutnya yang dirasakan oleh guru yaitu, dalam proses pembelajaran daring dirumah menggunakan komputer, handphone yang kurang memadai. Bahkan tidak semua guru mempunyai handphone untuk bisa menunjang proses pembelajaran daring. Fasilitas tersebut sangat diperlukan dalam pembelajaran online, pasalnya dalam proses pembelajaran daring selain diharuskan kemampuan mengoperasikan teknologi juga harus ditunjang dengan fasilitas memadai. Kendala guru selanjutnya, yaitu guru memerlukan kuota internet untuk menunjang pembelajaran daring, sehingga adanya penambahan biaya untuk pembelian kuota. Pembelajaran daring hampir dilakukan dalam kurun waktu setahun, sehingga akan menambah beban guru dalam pembiayaan kuota internet. Hal ini seperti pernyataan salah seorang guru “pembelajaran daring ini, sangat berat dan menambah beban pada guru dalam pembelian kuota, dibandingkan dengan guru yang tidak seberapa, walaupun

ada bantuan kuota dari pemerintah, itu masih kurang”.

Selain itu ada dampak positif yang dirasakan guru, guru yang belum terbiasa pembelajaran jarak jauh, atau daring, harus melakukan adaptasi dan melakukan perubahan dalam metode pembelajaran. Para guru akan belajar bagaimana melakukan pembelajaran daring yang efektif dan menyenangkan buat para siswa. Chakraborty mengungkapkan (2014) ada beberapa faktor yang membuat pembelajaran menarik untuk pembelajar online, yaitu sebagai berikut: 1) guru dapat memelihara dan menciptakan lingkungan belajar yang positif; 2) guru dapat membangun komunitas belajar; 3) guru dapat memberikan umpan balik yang konsisten secara tepat waktu; dan 4) guru dapat menggunakan teknologi dengan tepat untuk mengirimkan konten yang tepat kepada siswa.

Dampak Terhadap Orang Tua

Dampak yang paling dirasakan oleh orang tua adalah penambahan biaya kuota internet setiap pembelajaran daring. Pembelajaran daring tidak hanya dilakukan satu bulan, tapi hampir 2 semester, hal ini menambah beban biaya orang tua, disamping tetap membayar uang SPP perbulan ke sekolah. Hal ini diungkapkan oleh salah satu orang tua siswa “hampir setiap minggu beli kuota, bayar SPP juga masih berjalan, jelas ini sangat berat buat para orang tua siswa”.

Kendala yang dirasakan oleh orang tua yaitu, tidak semua para orang tua siswa mempunyai handphone yang bisa digunakan siswa untuk mendukung pembelajaran daring. Selain itu, orang tua harus meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya melakukan pembelajaran daring. Para siswa yang masih sekolah dasar masih sangat membutuhkan bantuan orang tua untuk melakukan pembelajaran daring. Hal ini menjadikan orang tua harus membagi waktunya antara mendampingi anaknya belajar dan melakukan pekerjaan sehari-hari atau bekerja.

KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 yang telah terjadi dunia, tidak hanya memberikan dampak pada kesehatan, tapi juga berdampak pada ekonomi, khususnya pada dunia pendidikan. Pandemi COVID-19 tersebut menjadikan sekolah melakukan pembelajaran daring, dan memberikan dampak terhadap siswa, guru dan orang tua. Dampak terhadap siswa yaitu, para siswa merasa jenuh dan bosan melakukan pembelajaran daring. Dan para siswa siswa yang terbiasa sekolah tatap muka, dituntut untuk beradaptasi dengan pembelajaran jauh atau daring. Selanjutnya dampak untuk guru, tidak semua guru mahir menggunakan media sosial untuk menunjang pembelajaran daring. Guru terbebani dengan penambahan biaya kuota internet dan fasilitas yang kurang memadai yang dimiliki oleh para guru. Dampak yang terakhir yaitu dampak yang dirasakan oleh orang tua, disamping membayar SPP, rang tua terbebani dengan biaya pembelian paket kuota internet. dan bagi orang tua yang bekerja harus membagi waktunya dengan mendampingi anaknya untuk pembelajaran daring.

Masukan untuk instansi yang melakukan pembelajaran daring, yaitu memberikan pelatihan terlebih dahulu, kepada siswa, orang tua dan guru dalam penggunaan teknologi dan kompetensi. Sehingga terjadi pembelajaran daring berkualitas

dan efektif. Pemberian fasilitas yang memadai kepada guru juga sangat menunjang pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada IAINU Tuban yang telah mendanai penelitian ini, selanjutnya kami ucapkan terimakasih kepada bapak kepala sekolah MI Islamiyah mengizinkan melakukan penelitian ini dan para orang tua dan guru yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chakraborty, M. and Muyia Nafukho, F. (2014), "Strengthening student engagement: what do students want in online courses?", *European Journal of Training and Development*, Vol. 38 No. 9, pp. 782-802.
- Mendikbud. 2020. Surat Edaran Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk Penyebaran COVID-19 .Jakarta. 17 Maret 2020.
- Purniawan, P., & Sumarni, W. (2020). Analisis Respon Siswa Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 3, No. 1, pp. 784-789).
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, RS. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Safitri, N. G., Zulfa, A., Cristanti, A., Wulandari, P. R., & Islami, E. N. Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar.

Conflict of Interest Statement: The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright ©2020 Lisaniyah and Salamah. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms

LIST OF TABLES

| | | |
|---|----------------------------------|---|
| 1 | Labor Regulations Subjects | 7 |
|---|----------------------------------|---|

TABLE1/ Labor Regulations Subjects

| Labor agreement (Article 1/14 Act13/2003) | Labor relationship (Article 1/15 Act 13/2003) | Industrial relationship (Article 1/15 Act 13/2003) | Industrial relation of dispute (Article 1/15 Act 13/2003 jo. Article 56 Act No. 2/2004) |
|--|--|---|--|
| 1. Worker | | 1. Entrepreneur | 1. Entrepreneur-worker |
| 2. Entrepreneur | | 2. Worker | 2. Entrepreneurs- workers |
| 3. Employer | | 3. The government | 3. Entrepreneur- trade union |
| 4. Entrepreneur | | | 4. Entrepreneurs-trade |
| | | | 5. uniontrade union-trade union |